

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan dan Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran oleh tenaga kependidikan tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja akademik pada organisasi sektor publik berbentuk BLU. Hanya sekitar 3,6% variasi dalam kinerja akademik yang dapat dijelaskan oleh partisipasi anggaran. Hal ini menandakan bahwa faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja akademik di organisasi.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja akademik di tingkat program studi hingga universitas di Universitas Jenderal Soedirman dinilai sudah baik berdasarkan peringkat akreditasi BAN-PT tanpa memerlukan partisipasi anggaran tenaga kependidikan secara luas hingga unit pelayanan terkecil. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penilaian akreditasi oleh pihak eksternal bermula dari tingkat program studi. Sedangkan sumber daya untuk pemenuhan persyaratan akreditasi belum sepenuhnya berada dalam level program studi. Sumber daya untuk memenuhi syarat akreditasi seperti penjaminan mutu dan kualifikasi dosen masih berada pada level fakultas hingga universitas. Sehingga partisipasi dari para tenaga pendidik selaku pengelola atau penanggungjawab unit terkecil seperti prodi tetap diperlukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran.

Struktur organisasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan variasi kinerja akademik, namun tidak terbukti bahwa struktur

organisasi berfungsi sebagai pemoderasi antara partisipasi anggaran dan kinerja akademik. Struktur organisasi yang baik meningkatkan kinerja akademik tanpa tergantung pada tingkat partisipasi anggaran. Oleh karena itu, perhatian lebih dapat diberikan pada upaya meningkatkan struktur organisasi dan mengoptimalkan fungsi dan peranannya dalam mencapai kinerja akademik yang lebih baik.

Budaya organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja akademik. Meskipun begitu, budaya organisasi yang kuat dan positif dapat membentuk lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian kinerja organisasi yang lebih baik secara keseluruhan. Meskipun tidak memiliki pengaruh langsung pada kinerja akademik, perhatian tetap harus diberikan pada pembentukan dan pemeliharaan budaya organisasi yang positif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penggunaan metode statistik regresi sederhana dan *moderated regression analysis* cukup dapat menjelaskan hubungan kompleks antara partisipasi anggaran, struktur organisasi, budaya organisasi, dan kinerja akademik. Namun, penggunaan metode lain yang lebih mendalam seperti pendekatan kualitatif dapat memberikan wawasan tambahan yang berbeda tentang hubungan ini.

Ruang lingkup penelitian ini hanya mempertimbangkan partisipasi anggaran pada pegawai tenaga kependidikan secara umum. Pengambilan responden lainnya dari tenaga pendidik selaku pengelola dapat menjadi fokus penelitian lanjutan.